

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dan konvensional di diperoleh signifikan ,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 = $0,05 > 0,00$ maka dapat disimpulkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) lebih tinggi dibandingkan model pembelajarn konvensional.
2. Dari hasil uji Statistic ANAVA dengan Spss 16.0 diperoleh signifikan 0,00 hal ini lebih kecil dari tarafai signifikan 0,05 ($0,05 > 0,00$) maka dapat diartikan bahwa hpotesis penelitian yang menyatakan bahawa kelompok siswa yang memiliki tingkat *adversity qoutient* tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki tingkat *adversity qoutient* rendah.
3. Dari hasil uji hipotesis diperoleh signifikan anatar model dengan AQ yaitu 0,700 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,05 < 0,700$) maka menyatakan bahawa tidak ada interaksi antara model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dengan *adversity qoutient* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga semua model pembelajaran apapun yang digunakan dalam proses pembelajaran akan tetap menghasilkan sebuah hasil belajar yang lebih baik pada siswa yang memiliki *adversity qoutient* yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki *adversity qoutient* yang rendah sesuai dengan kesimpulan point 2.

Hal lain yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Tidak terdapat kelompok *quitters* (rendah) pada SMA Negeri 6 Binjai. Semua siswa yang diteliti memiliki tingkat *adversity qoutient campers* (sedang) dan *climbers* (tinggi). Siswa yang memiliki *adversity qoutient quitters* (rendah) tidak

akan mampu melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) sesuai dengan pernyataan Stolt (2000).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya menguasai semua sintaks dalam Pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dan mengatur waktu untuk melaksanakan semua sintaks tersebut dengan tepat waktu dan siswa tersebut tidak merasa kesulitan di dalam mengikuti semua sintaks tersebut.
2. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya melakukan simulasi sebelum mencobakan model ini terhadap siswa agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran ini ketika melakukan penelitian, sehingga model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) ini bisa diselesaikan tepat waktu.
3. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya melakukan atau memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa sehingga kemauan belajar siswa juga meningkat.